

BULETIN SURVEILANS & IMUNISASI PROVINSI PAPUA



No. 7

Juli 2020



Penggalangan Komitmen Pelaksanaan Posyandu di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Wilayah Puskesmas Timika bersama Kepala Lurah dan Kader Posyandu

TOPIK BULAN INI:

- Upaya Melengkapi Status Imunisasi Anak
- Keberhasilan Penanggulangan KLB Polio di Papua
- Pelaksanaan BIAS di Masa Pandemi COVID-19
- Laporan Surveilans PD3I di Papua

Upaya Melengkapi Status Imunisasi Anak

Workshop Online Melengkapi Status Imunisasi Anak di Papua

Papua telah melakukan pelatihan Backlog Fighting (BLF) secara online kepada 29 Kabupaten/Kota khusus untuk Kasie dan PJ Imunisasi pada tanggal 02 Juli 2020. Kegiatan ini didukung oleh Kementerian Kesehatan RI, WHO Indonesia, UNICEF Indonesia, IDAI Papua, YP2KP, dan GAPAI. BLF ini merupakan salah satu upaya untuk melengkapi status imunisasi anak khususnya pada wilayah-wilayah yang UCI-nya tidak tercapai selama dua tahun berturut-turut.

Mengapa melengkapi status imunisasi anak itu penting?

Karena dengan memberikan imunisasi lengkap kita dapat melindungi anak dan kita semua dari penyakit PD3I. Petugas kesehatan harus memastikan semua cakupan tinggi dan merata di semua tempat Provinsi, Kab/Kota, Kecamatan dan Desa.



Foto kegiatan Pelatihan BLF secara online pada tanggal 02 Juli 2020. Bahan materi pelatihan BLF Papua dapat di download melalui link berikut: <https://bit.ly/PapuaBLF>

Rencana Tindak Lanjut Pelatihan BLF

1. Memasukkan perencanaan BLF ke dalam anggaran Dinas Kesehatan Kab/Kota masing-masing, kemudian usulan diteruskan ke Dinas Kesehatan Provinsi untuk perhitungan kebutuhan perencanaan.
2. Pengusulan pelaksanaan workshop untuk level Puskesmas oleh masing-masing Dinas Kesehatan Kab/Kota.
3. Mensosialisasikan rencana pelaksanaan "Melengkapi Status Imunisasi Anak" kepada masyarakat.
4. Pemanfaatan media sosial dan media jarak jauh lainnya untuk mempromosikan layanan imunisasi.

Untuk mendukung pelaksanaan BLF tahun 2021, maka Dinas Kesehatan Provinsi Papua mengeluarkan surat himbauan upaya peningkatan cakupan imunisasi Nomor: 440/395/VII/P2P/2020



PEMERINTAH PROVINSI PAPUA DINAS KESEHATAN

Jln. Raya Abepura – Kotaraja telp. (0967) 581240, 581558 Fax, (0967) 581558
Email : ka_dinkes@papua.go.id / sek_dinkes@papua.go.id
JAYAPURA 99225

Jayapura, 13 Juli 2020

Nomor : 440/395/VII/P2P/2020
Lampiran :
Perihal : Upaya Peningkatan Cakupan Imunisasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten/Kota
Provinsi Papua

Di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Analisa Cakupan Imunisasi tahun 2019 dan yang sedang berjalan sampai dengan Juli 2020, masih banyak kabupaten yang belum mencapai target cakupan imunisasi. Hal ini membuat kabupaten tersebut rawan terjadi Kejadian Luar Biasa dari kasus PD3I seperti Hepatitis, Campak, Rubella, Tetanus, Difteri, AFP, TBC, dan Pertusis.

Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota perlu melakukan kegiatan antisipasi dengan merencanakan dan mengalokasikan dana dari berbagai sumber untuk upaya pencapaian target imunisasi seperti kegiatan-kegiatan di bawah ini:

1. Backlog Fighting (BLF)
2. Drop out Follow up (DoFu)
3. Peningkatan Sumber Daya Manusia
4. Perawatan Cool Chain dan sparepart
5. Penyediaan Form Pencatatan dan Pelaporan
6. Memonitoring Program Imunisasi
7. Advokasi dan Sosialisasi Imunisasi atau membangun kerjasama LS/LP dan hal lain sesuai dengan Kebutuhan dan kondisi kabupaten masing-masing.

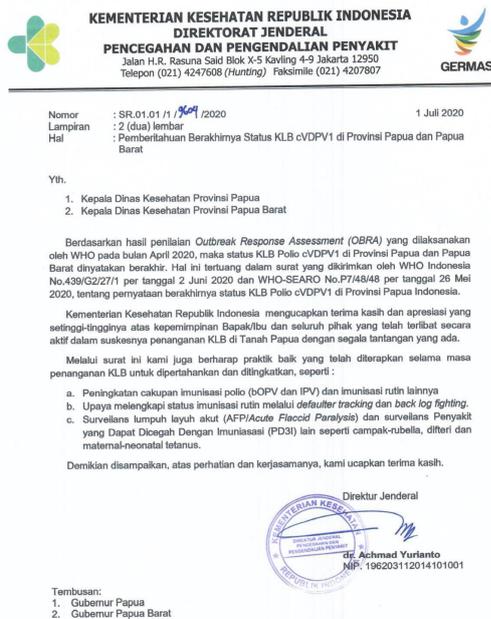
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.



Keberhasilan Penanggulangan KLB Polio cVDVP Tipe 1

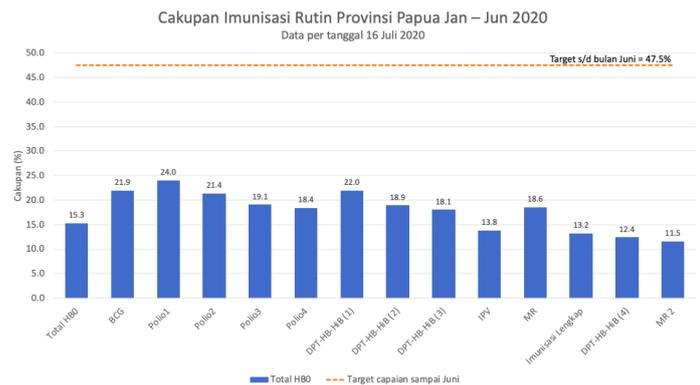
Selamat untuk tim imunisasi dan surveilans PD3I di provinsi, kab/kota, dan Puskesmas di seluruh Provinsi Papua atas keberhasilan memutus mata rantai penularan polio cVDVP tipe 1. Berdasarkan rekomendasi WHO SEARO kejadian luar biasa di Papua dinyatakan selesai untuk memastikan semua anak di Papua mendapatkan imunisasi polio tambahan dan semua anak dengan keluhan lumpuh layu akut diinvestigasi dan dilaporkan lebih lanjut melalui Surveilans PD3I.

Kementerian Kesehatan telah mengirimkan pemberitahuan melalui surat SR.01.01/1/9604/2020 tanggal 1 Juli tentang Pemberitahuan Berakhirnya Status KLB cVDVP1 di Provinsi Papua dan Papua Barat yang berisi seperti berikut:



Merujuk pada rekomendasi hasil penilaian OBRA dapat dilihat bahwa:

1. Cakupan imunisasi bOPV dan IPV dan imunisasi rutin lainnya, terlihat dari grafik dibawah dimana cakupan Provinsi Papua belum mencapai target.
2. Upaya melengkapi status imunisasi dengan *Default Tracking* dan *Back Log Fighting*. Pelatihan sudah dilakukan dan surat himbuan perencanaan BLF sudah dikeluarkan oleh provinsi. Mohon ditindaklanjuti disetiap kabupaten.
3. Surveilans Lumpuh Layu akut dan PD3I lainnya. Laporan surveilans dan PD3I lainnya dapat dilihat pada halaman selanjutnya.



Laporan imunisasi yang diterima provinsi per tanggal 16 Juli 2020

NO	KAB/KOTA	JML PKM	JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR					
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
1	Merauke	25	25	25	25	23	23	0
2	Jayawijaya	23	11	15	16	4	12	13
3	Jayapura	20	20	20	20	20	20	20
4	Nabire	32	23	25	25	0	0	0
5	Kepulauan Yapen	13	0	0	0	0	0	0
6	Biak Numfor	21	21	20	14	5	9	0
7	Paniai	30	10	13	13	10	17	16
8	Puncak Jaya	8	0	0	0	0	0	0
9	Mimika	23	23	23	21	22	22	16
10	Boven Digul	20	20	20	20	20	20	13
11	Mappi	17	17	17	17	17	17	17
12	Asmat	17	15	15	15	13	14	0
13	Yahukimo	31	3	3	3	3	3	3
14	Pegunungan Bintang	29	2	4	11	9	5	4
15	Tolikara	25	3	3	0	0	0	0
16	Sarmi	11	0	0	0	0	0	0
17	Keerom	11	11	11	11	11	11	11
18	Waropen	11	3	4	5	5	6	2
19	Supiori	5	4	4	4	3	1	0
20	Mamberamo Raya	12	4	4	4	4	4	0
21	Nduga	8	0	0	0	0	0	0
22	Lanny Jaya	10	7	6	7	6	7	8
23	Mamberamo Tengah	6	6	6	6	6	6	0
24	Yalimo	7	4	4	4	4	0	0
25	Puncak	8	8	8	8	0	0	0
26	Dogiyai	11	0	0	0	0	0	0
27	Intan Jaya	6	0	0	0	0	0	0
28	Deiyai	10	4	6	6	1	5	5
29	Kota Jayapura	13	0	0	0	0	0	0

Melalui surat tersebut, Kementerian Kesehatan merekomendasikan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja imunisasi dan surveilans PD3I seperti berikut:

1. Peningkatan cakupan imunisasi polio (bOPV dan IPV) dan imunisasi rutin lainnya
2. Upaya melengkapi status imunisasi rutin melalui *default tracking* dan *back log fighting*.
3. Surveilans lumpuh layu akut (AFP/Acute Flaccid Paralysis) dan surveilans Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) lain seperti campak-rubella, difteri dan maternal-neonatal tetanus.

Pelaksanaan BIAS di Masa Pandemi COVID-19

Menindaklanjuti Surat Edaran Nomor SR.02.06/4/9760/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Sekolah Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dimasukkan untuk meningkatkan kelancaran, efektifitas, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan BIAS di seluruh wilayah Indonesia pada masa Pandemi COVID-19, khususnya pada daerah-daerah yang berpotensi terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) PD3I. Surat edaran ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Pendidikan melalui surat Nomor 6198/CI/PD/2020.

Dalam surat edaran ini sudah disertakan dengan Protokol Pelaksanaan BIAS yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan Bulan Imunisasi di Sekolah. Peran koordinasi sebelum dan saat hari pelaksanaan merupakan dasar yang paling penting dilakukan dalam mensukseskan BIAS ini. Surat edaran dan protokol dalam di download dalam <https://bit.ly/SE-BIAS>

Dalam memudahkan Petugas Imunisasi melakukan perencanaan dan pelaporan BIAS, maka Dinas Kesehatan Provinsi Papua membuat suatu format yang dapat membantu Bapak/Ibu merencanakan kegiatan pelaksanaan BIAS dan melaporkan kegiatan BIAS, yang dapat didownload pada link berikut <https://bit.ly/FORMATpersiapandanpelaporanBIAS>

Koordinasi Pelaksanaan BIAS

1. Menyampaikan surat pemberitahuan dari Dinas Kesehatan ke Dinas Pendidikan tentang pelaksanaan BIAS dan menyertakan SE BIAS dan dukungan KEMENDIKBUD
2. Memastikan surat dari Dinas Pendidikan sudah diterima masing-masing pihak sekolah
3. Menyampaikan surat koordinasi pelaksanaan BIAS dari Puskesmas ke pihak sekolah
4. Memastikan guru dan orang tua tersosialisasi persiapan sebelum H dan saat pelaksanaan BIAS.

Pelaksanaan BIAS dapat dilakukan di Sekolah, di Puskesmas, atau melalui Puskesmas Keliling dengan mempertimbangkan situasi transmisi COVID-19 di wilayah masing-masing dan menerapkan protokol kesehatan



Pelaksanaan di Sekolah

Guru mengatur jam kedatangan murid berdasarkan nomor absen agar tidak terjadi kerumunan dan antrian (contoh: murid nomor absen 1-5 jam 8.00, nomor absen 6 -10 jam 8.30, dst)



Pelaksanaan di Puskesmas

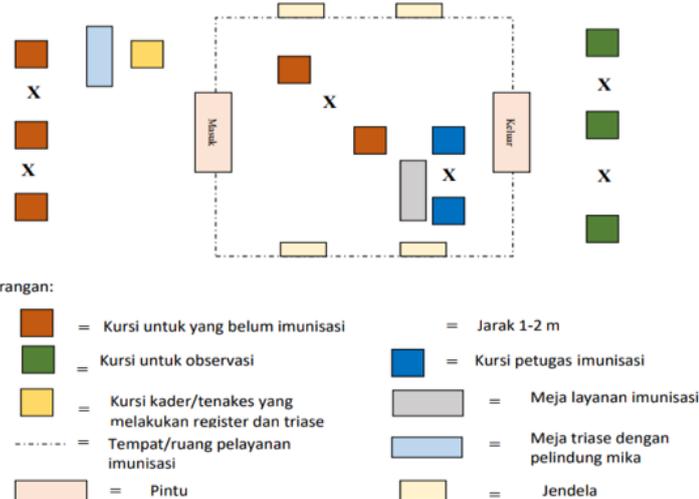
Pihak sekolah membuat edaran kepada orang tua siswa agar membawa anaknya ke Puskesmas sesuai jadwal dan janji temu yang disepakati oleh sekolah dan Puskesmas.



Pelaksanaan Melalui Puskesmas Keliling

Bila kegiatan BIAS tidak dapat terlaksana di sekolah maupun puskesmas atau sasaran berada di wilayah yang sulit dijangkau, maka dapat dilakukan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak berupa kegiatan puskesmas keliling.

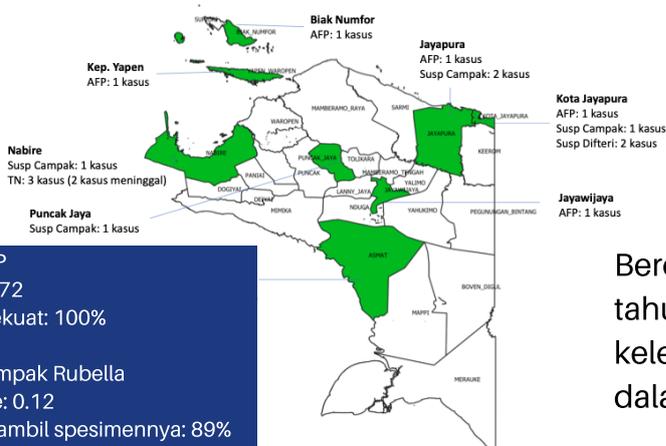
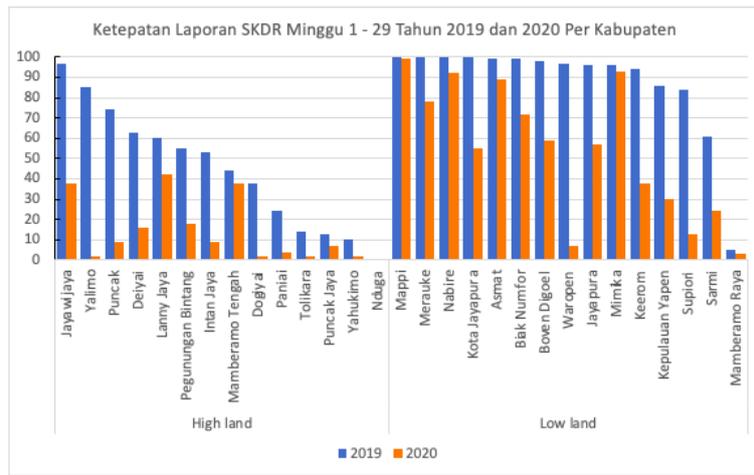
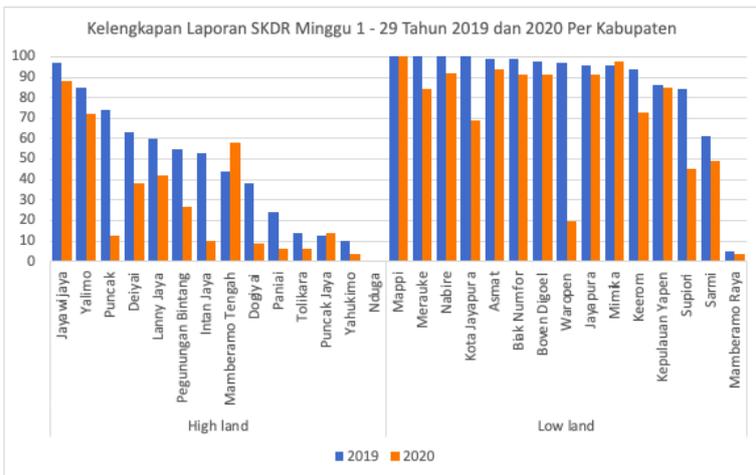
Contoh Pengaturan Tempat Pelayanan Imunisasi Saat Pelaksanaan BIAS



Pengaturan pelayanan imunisasi dapat disesuaikan dengan situasi di sekolah/tempat pelayanan imunisasi

Sumber: Surat Edaran Pelaksanaan BIAS Pada Masa Pandemi COVID-19, Kementerian Kesehatan. Download surat edaran di link ini: <https://bit.ly/SE-BIAS>

Kinerja Surveilans PD3I Provinsi Papua



PROVINSI PAPUA		
Laporan	2019, M1 - M29	2020, M1 - M29
Kelengkapan	58.2	53.2
Ketepatan	59.2	39.2

Laporan Minggu 29, 2020

Surveilans AFP
NPAFP rate: 0.72
Spesimen Adekuat: 100%

Surveilans Campak Rubella
Discarded rate: 0.12
Kasus yang diambil spesimennya: 89%

Berdasarkan data laporan minggu 1 - 29 pada tahun 2019 dan 2020, terdapat penurunan kelengkapan dan ketepatan pengiriman laporan dalam SKDR.

Kabupaten / Kota	AFP			Suspek Campak		Suspek Difteri	
	Jumlah Kasus AFP	NON POLIO AFP RATE	Spesimen Adekuat (%)	Jumlah Suspek	DISCARDED RATE	Jumlah Suspek	Discarded
JAYAPURA	1	3.59	100.0	2	0.00	0	0
BIAK_NUMFOR	1	0.00	0.0	0	0.00	0	0
MERAUKE	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
JAYAWIJAYA	1	3.59	100.0	0	0.00	0	0
NABIRE	0	0.00	0.0	1	0.00	0	0
YAPEN_WAROPEN	1	3.59	100.0	0	0.00	0	0
KOTA_JAYAPURA	1	1.79	100.0	5	1.32	2	2
MIMIKA	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
PUNCAK_JAYA	0	0.00	0.0	1	0.00	0	0
PANIAI	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
KEEROM	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
SARMI	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
WAROPEN	1	3.59	100.0	0	0.00	0	0
BOVEN_DIGOEL	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
MAPPI	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
ASMAT	1	3.59	100.0	0	0.00	0	0
YAHUKIMO	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
PEGUNUNGAN_BINTANG	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
TOLIKARA	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
SUPIORI	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
DOGIYAI	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
MAMBERAMO_RAYA	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
NDUGA	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
LANNY_JAYA	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
MAMBERAMO_TENGAH	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
INTAN_JAYA	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
PUNCAK	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
DEIYAI	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
YALIMO	0	0.00	0.0	0	0.00	0	0
PROVINSI PAPUA	7	0.72	100.0	9	0.12	2	2

Laporan penemuan kasus terakhir diterima oleh provinsi adalah pada laporan surveilans PD3I minggu 21, artinya dalam 8 minggu terakhir tidak ada penemuan kasus dari kab/kota.

Untuk mencapai target kinerja surveilans PD3I, kab/kota harus meningkatkan penemuan kasus seperti AFP dan suspek campak. Dinas Kesehatan Kabupaten harus tetap melakukan *Hospital Record Review (HRR)* dan surveilans aktif Rumah Sakit untuk menemukan kasus di fasilitas kesehatan dan bagi kabupaten yang tidak mempunyai Rumah Sakit di wilayahnya dapat melakukan sensitisasi surveilans AFP di masyarakat dan layanan fasilitas kesehatan tradisional.

Informasi lebih lanjut:
Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Papua

dinkes.papua.go.id
Yasman 0813-4332-3618
Aldi 0821-9966-7312

WHO - Papua

Mindo Nainggolan 0821-1118-0360
Ni'mah Hanifah 0852-2810-9050

Unduh Buletin Surveilans dan Imunisasi Papua Edisi Sebelumnya

p2pdinkesprovpapua.wordpress.com

who.int/indonesia/news